



**SOP KEAMANAN, KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA DI
LABORATORIUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
LAMONGAN**

Tanggal Revisi :
Tanggal Berlaku :
Kode Dokumen :

1. TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan tenaga kerja yang sehat dan produktif 2. Mencegah terjadinya bahaya dan kecelakaan di laboratorium 3. Mengetahui langkah – langkah untuk menghindari kecelakaan di laboratorium
2. RUANG LINGKUP	Civitas Universitas Muhammadiyah Lamongan
4. DEFINISI	Merupakan prosedur agar dapat mencegah terjadinya bahaya dan kecelakaan di laboratorium
5. REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU RI No.36 th 2009 tentang kesehatan 2. Kepmenkes RI No. 364/Menkes/SK/III 2003 tentang Laboratorium Kesehatan
6. DIDISTRIBUSIKAN KEPADA	Civitas Universitas Muhammadiyah Lamongan
7. PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sediakan alat keselamatan kerja di laboratorium <ol style="list-style-type: none"> a. Alat Pelindung Diri (APD) seperti jas praktikum, alas kaki, sarung tangan masker, kacamata, celemek dan penutup kepala b. Alat Pemadam Kebakaran (APAR) berikut petunjuk penggunaan c. Perlengkapan kotak P3K d. Sarana untuk pembuangan limbah e. Telepon dan nomor-nomor darurat. 2. Aturan yang perlu diketahui dan ditaati adalah: <ol style="list-style-type: none"> a. Sebelum melakukan eksperimen bacalah SOP peralatan dan bahan yang akan digunakan. b. Pastikan bahwa perangkat alat-alat yang akan digunakan dalam kondisi baik. Mintalah bantuan dari laboran apabila ada permasalahan. c. Pastikan kondisi tubuh /badan pemakai tidak dalam kondisi yang kurang sehat. d. Semua yang terlibat dalam kegiatan laboratorium harus mengetahui letak gas, kran air dan saklar utama listrik e. Harus mengetahui letak alat – alat pemadam kebakaran seperti APAR f. Gunakan APD sesuai dengan jenis kegiatan di laboratorium g. Mentaati perlakuan terhadap bahan kimia yang mudah terbakar dan berbahaya lainnya h. Jika mengenakan jas praktikum jangan mengenakan jas yang terlalu longgar i. Dilarang makan, minum dan merokok di laboratorium j. Tidak menyentuh mulut dan mata pada saat praktikum k. Tidak diperbolehkan melakukan pipet melalui mulut, gunakan peralatan mekanik (seperti penghisap karet) atau pipet otomatis. l. Jangan menggunakan perhiasan selama bekerja di laboratorium m. Bersihkan semua peralatan bekas pakai dengan desinfektan larutan

	<p>klorin 0,5% dengan cara merendam selama 20-30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> n. Bersihkan permukaan tempat kerja atau meja kerja setiap kali selesai praktikum dengan menggunakan larutan klorin 0,5% o. Gunakan tempat antitembus dan anti bocor untuk menempatkan bahan-bahan yang tajam p. Letakkan bahan-bahan limbah infeksi di dalam kantong plastik atau wadah dengan penutup yang tepat. q. Cuci tangan dengan sabun dan beri desinfektan setiap kali selesai bekerja. r. Tumpahan bahan kimia apapun termasuk air harus segera dibersihkan karena dapat menimbulkan kecelakaan s. Bila kulit terkena bahan kimia segera cuci dengan air sebanyak – banyaknya sampai bersih. Jangan digaruk agar zat tersebut tidak menyebar atau masuk kedalam badan melalui kulit.
8. LAMPIRAN	

Disiapkan Oleh	Diperiksa Oleh :	Disahkan Oleh :
<p>Ka. Laboratorium Pendidikan Terpadu</p> <p>Dadang K, S. Kep. Ns, M.Si</p>	<p>Ketua LPM</p> <p>Lilin Turlina, SST, M.Kes</p>	<p>Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan</p> <p>Drs. H. Budi Utomo, M.Kes</p>